

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH SEBELUM DAN
SESUDAH SPIN OFF
(STUDI KASUS: BANK BJB SYARIAH)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

DEVI PURWANTI
NIM. 14820105

PEMBIMBING:
SUNARSIH, S.E., M.Si.
NIP: 19740911 199903 2 001

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B-773/Un.02/DEB/PP.05.3/02/2018

Tugas Akhir dengan judul :

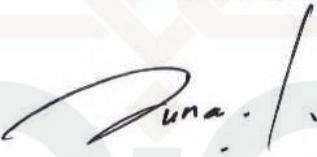
“ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH SEBELUM DAN SESUDAH SPIN OFF (STUDI KASUS: BANK BJB SYARIAH)”

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Devi Purwanti
Nomor Induk Mahasiswa : 14820105
Telah diujikan pada : 23 Februari 2018
Nilai Ujian Tugas Akhir : A-

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

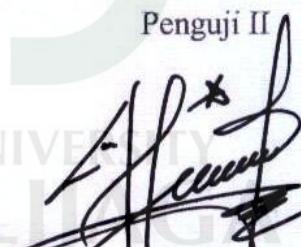
TIM UJIAN TUGAS AKHIR
Ketua Sidang


SUNARSIH, S.E., M.Si.
NIP: 19740911 199903 2 001

Pengaji I

Pengaji II


Mukhamad Yazid Afandi, M.Ag.
NIP. 19720913 200312 1 001


Jauhar Faradis, S.H.I., M.A.
NIP. 19840523 201101 1 008

Yogyakarta, 23 Februari 2018



Dr. H. Syafiq Mahmud Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Devi Purwanti

Kepada

Yth. Bapak Dekan Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Devi Purwanti

NIM : 14820105

Judul Skripsi : “Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Sebelum Dan Sesudah Spin Off (Studi Kasus: Bank Bjb Syariah)”

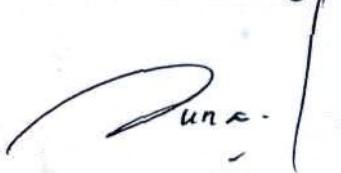
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Ekonomi Syari’ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudari tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami mengucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 7 Februari 2018

Pembimbing



SUNARSIH, S.E., M.Si.
NIP: 19740911 199903 2 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Devi Purwanti
NIM : 14820105
Jurusan/Prodi : Perbankan Syari'ah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Sebelum Dan Sesudah Spin Off (Studi Kasus: Bank Bjb Syariah)**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote*, *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 7 Februari 2018

Penyusun



Devi Purwanti

NIM. 14820105

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Devi Purwanti
NIM : 14820105
Program Studi : Perbankan Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Sebelum Dan Sesudah Spin Off (Studi Kasus: Bank Bjb Syariah)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 7 Februari 2018

Yang menyatakan



(Devi Purwanti)

MOTTO

*Sertakan Tuhanmu setiap
langkahmu, maka Tuhanmu
akan menyertaimu setiap
langkahmu.*



HALAMAN PERSEMPAHAN

Skepsi ini saya persembahkan untuk kedua pahlawan dan motivator terbesar dalam hidupku, Ayahanda Selamat dan Ibunda Mariyati yang sangat berjasa dalam mendidik dan membimbing saya sehingga dapat sampai pada titik ini, yang telah mengajarkan segala macam manis-pahitnya hidup, dan yang telah berjuang untuk kesuksesan dan kebahagiaan putra-putrinya.



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang digunakan dalam skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
Alif		Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
Bā'		b	Be
Tā'		t	Te
Şā'		ş	es (dengan titik diatas)
Jim		j	Je
Ḩā'		ḥ	ha (dengan titik di bawah)
Khā'		kh	Kadan ha
Dāl		d	De
Żāl		ż	zet (dengan titik di atas)
Rā'		r	Er
Zai		z	Zet
Sin		s	Es
Syin		sy	Es dan ye
Şād		ş	es (dengan titik di bawah)
Đad		đ	de (dengan titik di bawah)
Țā'		ț	te (dengan titik di bawah)
ڇā'		ڙ	zet (dengan titik di bawah)
'Ain		'	koma terbalik di atas
Gain		g	Ge
Fā'		f	Ef
Qāf		q	Qi

	Kāf	k	Ka
	Lām	l	El
	Mim	m	Em
	Nūn	n	En
	Waw	w	W
	Hā'	h	Ha
	Hamzah	'	Apostrof
	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

	Ditulis	Muta'addidah
	Ditulis	'iddah

C. *Ta'marb tah*

Semua *Ta'marb tah* ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang dikutip oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

جزية كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Hikmah</i>
	Ditulis	<i>Jizyah</i>
	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

	Fathah Kasrah Dammah	Ditulis Ditulis Ditulis	<i>A</i> <i>i</i> <i>u</i>
---	----------------------------	-------------------------------	----------------------------------

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	جاهلٰ	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati		Ditulis	<i>tansā</i>
3	Kasrah + ya' mati	كَارِمٰ	Ditulis	<i>karīm</i>
4	Dammah + wawu mati	فُرُودٰ	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya mati		Ditulis	<i>Ai</i>
2		بِنَاكُومٰ	Ditulis	<i>bainakum</i>
2	Dammah + wawumati	أَوْ	Ditulis	<i>au</i>
2		قاُلٰ	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

	Ditulis Ditulis Ditulis	<i>a 'antum</i> <i>u 'iddat</i> <i>la 'in syakartum</i>
--	-------------------------------	---

H. Kata sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* makaditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القيا	Ditulis Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i> <i>Al-Qiyās</i>
-------	--------------------	-------------------------------------

2. Bila diikuti oleh huruf *Syamsiyah* ditulis dengan huruf pertama *Syamsiyah* tersebut.

	Ditulis Ditulis	<i>As-Samā'</i> <i>Asy-Syams</i>
--	--------------------	-------------------------------------

I. Penyusunan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

أهل	Ditulis Ditulis	<i>Zawi al-Furūd</i> <i>Ahl as-Sunnah</i>
-----	--------------------	--

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Sebelum Dan Sesudah Spin Off (Studi Kasus: Bank Bjb Syariah)"**.

Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh ummatnya.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata I Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan terima kasih yang dalam kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi MA. Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmudah Hanafi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Joko Setyono, SE., M.Si., selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Sunarsih, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar megarahkan dan membimbing penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan`

6. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kedua Orang tuaku yaitu Ayahanda Selamet dan Ibunda Mariyati, serta Kakak Eko Supriyadi beserta Istrinya Uswatun Khasanah dan kakak keduaku Dwi Iskandar yang terkhawatir serta adek Aida tercinta dan seluruh keluarga atas segala dukungan doa dan semangatnya
8. Semua sahabat-sahabatku tercinta dan tersayang khususnya Ayuga, Mawarda, Kilia, Lala, dan Akmal yang selalu menjadi pelipur lara dan pemberi motivasi serta ilmu kepada penulis dalam kondisi apapun sejak bangku SMA. Sahabat seperjuangan di tanah rantau dalam Kocin Beben, Imra, Nina, Fina, Bella, Dini, Mirta, Uji, Cintya, Cahya, dan Evy yang selalu menyertai dari awal semester hingga sekarang dalam susah maupun duka, memberikan dukungan moral dalam keterpurukan yang kerap menghampiri, Salam Prikitiw. Tidak lupa kepada Fildan Aris R yang telah menjadi teman berdiskusi bagi penulis.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu
10. Pemilik kontrakan Ibu Esti beserta keluarga yang telah menjadi orang tua kedua di tanah rantau, yang bersedia menyediakan tempat tinggal bagi penulis.
Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan mendapat balasan melebihi apa yang telah diberikan oleh Allah SWT, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya.

Yogkarta, 5 Februari 2018

Penyusun

Devi Purwanti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	9
D. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Landasan Teori	13
1. Bank Syariah	13
a. Undang-Undang No. 7 Tahun 1992	13
b. Undang-Undang No. 10 Tahun 1998	14
c. Undang-Undang No. 21 Tahun 2008	16
2. <i>Spin Off</i>	17
3. Manajemen Bank Syariah	21
4. Kinerja Keuangan	22
5. Analisis Rasio Keuangan.....	24
a. <i>Finance to Deposit Ratio</i>	26
b. <i>Return on Assets</i>	27
c. <i>Quick Ratio</i>	28
6. Likuiditas	29
7. Profitabilitas	31
8. Likuiditas vs Profitabilitas	32
9. Kinerja Keuangan dalam Perspektif Islam	33
10. <i>Spin Off</i> dan Kinerja Keuangan	35
B. Telaah Pustaka	38
C. Kerangka Teoritis dan Hipotesis	41
1. <i>Finance To Deposit Ratio</i> Bank BJB Syariah Sebelum Dan Sesudah <i>Spin Off</i>	42
2. <i>Return On Assets Ratio</i> Bank BJB Syariah Sebelum Dan Sesudah <i>Spin Off</i>	44

3. <i>Quick Ratio</i> Bank BJB Syariah Sebelum Dan Sesudah <i>Spin Off</i>	45
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Metode Penelitianl	48
B. Jenis Penelitian	48
C. Populasi Dan Sampel	48
D. Dana Dan Sumber Data	49
E. Tehnik Pengumpulan Data.....	49
F. Definisi Operasional Variabel	49
G. Metode Analisis	50
1. Uji <i>Statistics Descriptive</i>	51
2. Uji Normalitas.....	52
3. Uji <i>Paired Sample T Test</i>	53
4. Uji <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i>	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	55
A. Menghitung Rasio Keuangan.....	55
1. Uji <i>Statistics Descriptive</i>	56
2. Uji Normalitas	58
3. Uji <i>Paired Sample T Test FDR</i> BJB Syariah	63
4. Uji <i>Wilcoxon Signed Rank Test ROA</i> BJB Syariah.....	65
5. Uji <i>Paired Sample T Test QR</i> BJB Syariah.....	68
B. Hasil Dan Pembahasan	71
1. <i>Finance To Deposit Ratio</i>	71
2. <i>Return On Assets Ratio</i>	72
3. <i>Quick Ratio</i>	74
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Implikasi	78
C. Keterbatasan	78
D. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	84

SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Kriteria Penetapan Peringkat Profil Risiko (FDR)	26
Tabel 2.2.	Kriteria Penetapan Peringkat Rentabilitas (ROA).....	27
Tabel 2.3.	Kriteria Penetapan Peringkat Likuiditas (QR)	28
Tabel 2.4.	Standar Ketetapan Bank Indonesia	37
Tabel 4.1.	Hasil Analisis Deskriptif Bank BJB Syariah	56
Tabel 4.2.	Hasil <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov</i> Bank BJB Syariah	60
Tabel 4.3.	Hasil <i>Paired Sample Statistic</i> FDR Bank BJB Syariah.....	64
Tabel 4.4.	Hasil <i>Paired Sample T-Test</i> Bankfdr BJB Syariah	67
Tabel 4.5.	Hasil <i>Test Statistic Wilcoxon ROA</i> Bank BJB Syariah.....	67
Tabel 4.6.	Hasil <i>Rank Wilcoxon ROA</i> Bank BJB Syariah.....	67
Tabel 4.7.	Hasil <i>Paired Sample Statistic QR</i> Bank BJB Syariah.....	69
Tabel 4.8.	Hasil <i>Paired Sample T-Test QR</i> Bank BJB Syariah	70
Tabel 4.9.	Hasil Olah Data Variabel FDR Bank BJB Syariah	71
Tabel 4.10.	Hasil Olah Data Variabel ROA Bank BJB Syariah	72
Tabel 4.11.	Hasil Olah Data Variabel QR Bank BJB Syariah	74

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Grafik Perkembangan BUS,UUS, BPRS Dari Tahun 2012-2016.....	1
Gambar 1.2. Grafik Perkembangan Aset Bank BNI Syariah Dan Bank BJB Syariah.....	7
Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran Penelitian	41



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Hasil Perhitungan Pembiayaan Bank BJB Syariah Sebelum <i>Spin Off</i>	87
Lampiran 2: Hasil Perhitungan Pembiayaan Bank BJB Syariah Sesudah <i>Spin Off</i>	89
Lampiran 3: Hasil Perhitungan DPK Bank BJB Syariah Sebelum <i>Spin Off</i>	91
Lampiran 4: Hasil Perhitungan DPK Bank BJB Syariah Sesudah <i>Spin Off</i>	92
Lampiran 5: Hasil Perhitungan FDR UUS Bank BJB Syariah Dari Tahun 2005-2010.....	93
Lampiran 6: Hasil Perhitungan FDR BUS Bank BJB Syariah Dari Tahun 2011-2016.....	94
Lampiran 7: Hasil Perhitungan ROA UUS Bank BJB Syariah Dari Tahun 2005-2010.....	95
Lampiran 8: Hasil Perhitungan ROA BUS Bank BJB Syariah Dari Tahun 2011-2016.....	96
Lampiran 9: Hasil Perhitungan QR UUS Bank BJB Syariah Dari Tahun 2005-2010.....	97
Lampiran 10: Hasil Perhitungan QR BUS Bank BJB Syariah Dari Tahun 2011-2016.....	98
Lampiran 11: Hasil Statistik Deskriptif	99
Lampiran 12: Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	100
Lampiran 13: Hasil Uji <i>Paired Sample T-Test</i> FDR Bank BJB Syariah.....	101
Lampiran 14: Hasil Uji <i>Wilcoxon Signed Rank</i> ROA Bank BJB Syariah	102
Lampiran 15: Hasil Uji <i>Paired Sample T-Test QR</i> Bank BJB Syariah.....	103

ABSTRAK

Munculnya undang-undang No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah mewajibkan setiap unit usaha syariah untuk melakukan pemisahan (*spin off*) apabila telah memenuhi kriteria dan 15 tahun sejak diberlakukannya undang-undang tersebut. *Spin-off* ditujukan untuk menjamin terpenuhinya prinsip-prinsip syariah pada Unit Usaha Syariah (UUS) yang secara korporasi masih berada dalam satu entitas dengan Bank Umum Konvensional (BUK), namun *spin-off* dapat dimanfaatkan oleh industri perbankan dalam melakukan restrukturisasi perusahaan. Secara umum tujuan restrukturisasi adalah untuk memperbaiki dan memaksimalisasi kinerja perusahaan. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk menganalisis kinerja keuangan sebelum dan setelah dilakukannya *spin off* oleh bank BJB Syariah. Alat analisis yang digunakan rasio keuangan yang meliputi rasio *Finance to Deposit Ratio* (FDR) dan *Quick Ratio* (QR) yang mewakili dari rasio likuiditas serta *Return on Assets Ratio* (ROA) yang mewakili dari rasio profitabilitas. Metode analisis yang digunakan adalah uji dua sampel berpasangan (periode sebelum dan sesudah *spin off*) dengan menggunakan alat uji *Paired Samples T-Test* dan uji *Two Related Samples-Wilxocon*. Dari hasil analisis didapatkan bahwa rasio FDR, QR, dan ROA terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah dilakukannya *spin off*.

Kata Kunci: *Spin Off, Kinerja Perusahaan, Rasio Keuangan.*



ABSTRACT

The emergence of Law no. 21 of 2008 concerning Sharia Banking obliges every unit of syariah business to conduct spin off if it has fulfilled the criteria and 15 years since the enactment of the law. Spin-off is aimed at ensuring the fulfillment of Sharia principles in the Sharia Business Unit (UUS), which is corporately in entity with Conventional Commercial Bank (BUK), but the spinoff can be utilized by the banking industry in restructuring the company. In general, the purpose of restructuring is to improve and maximize the performance of the company. The purpose of this research is to analyze financial performance before and after spin off by BJB Syariah bank. Analyzer used financial ratios which include ratio of Finance to Deposit Ratio (FDR) and Quick Ratio (QR) representing from liquidity ratio and Return on Assets Ratio (ROA) representing from profitability ratio. The analytical method used is two paired sample test (period before and after spin off) by using Paired Samples T-Test and Two Related Samples-Wilxocon test. From the analysis results obtained that the ratio of FDR, QR, and ROA there are differences in financial performance before and after the spin off.

Keywords: *Spin Off, Corporate Performance, Financial Ratios*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan kinerja dan prospek perbankan syariah mengalami pertumbuhan cukup pesat, berdasarkan data yang diperoleh dari website resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sampai akhir September 2017 tercatat telah terdapat 13 Bank Umum Syariah, 21 Unit Usaha Syariah, dan 166 BPRS. Data tersebut dapat dilihat dalam grafik yang tercantum di bawah ini.

Gambar.1.1
Grafik Perkembangan BUS, UUS, BPRS di Indonesia dari Tahun 2006-2016



Sumber: *website resmi OJK*
Dari gambar 1.1 membuktikan bahwa perbankan syariah memang sesuai dengan perkembangan zaman, terlebih di Indonesia. Dari tahun 2006 telah terdapat 3 unit bank Bank Umum Syariah, namun pada tahun 2011 mengalami kenaikan yang begitu pesat menjadi 11 unit bank umum

syariah dan 2016 telah ada 13 Bank Umum Syariah. Mayoritas penduduk Indonesia adalah muslim yang tentu menginginkan sistem perbankan yang lebih adil dan menggunakan prinsip syariah dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

Perbankan dengan menganut sistem syariah menunjukkan fenomena baru dalam dunia perbankan di Indonesia yang diharapkan mampu menjawab kebutuhan masyarakat akan pelayanan perbankan yang lebih adil yang tentunya menggunakan prinsip syariah dalam melaksanakan seluruh kegiatannya. Namun, seiring perkembangan dari perbankan syariah yang pesat tentu tidak terlepas dari dukungan Pemerintah dan Bank Indonesia sebagai regulator yang dapat memunculkan peran perbankan syariah, Namun perkembangan ini juga memerlukan dukungan dari internal bank syariah serta apresiasi positif penduduk Indonesia terhadap bank syariah.

Perbankan syariah semakin berkembang setelah dikeluarkan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan. Pada tahun 1998, UU Perbankan No. 7 Tahun 1992 diamandemen dengan UU No. 10 Tahun 1998. Berbeda dengan UU No. 7 Tahun 1992 yang tidak mengatur secara pasti perbankan syariah, ketentuan-ketentuan mengenai perbankan syariah dalam UU No. 10 Tahun 1998 lebih lengkap dan sangat membantu perkembangan perbankan syariah di Indonesia. Undang-undang ini juga membolehkan Bank Konvensional untuk menjalankan aktifitasnya

berdasarkan prinsip syariah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia.

Mekanisme pemisahan (*spin off*) UUS telah diatur secara spesifik dalam Ketentuan yang ditegaskan dalam Pasal 40 Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/10/PBI/2009 tentang Unit Usaha Syariah (PBI 11/2009). Sebenarnya diubah dengan PBI No.15/14/PBI/2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia No.11/10/PBI/2009 tentang Unit Usaha Syariah, namun redaksi sejumlah pasal masih tetap dipertahankan seperti semula.PBI yang ditetapkan pada 19 Maret 2009 itu merupakan peraturan teknis dari UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Sebelumnya, Pasal 68 UU Perbankan Syariah menentukan hal yang sama dengan Pasal 40 PBI 11/2009.

Dalam Pasal 68 ayat (1) UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, bahwa dalam hal Bank Umum Konvensional (BUK) yang memiliki Unit Usaha Syariah (UUS) yang nilai asetnya telah mencapai paling sedikit 50% dari total nilai asset bank induknya atau 15 tahun sejak berlakunya undang-undang ini, maka BUK dimaksud wajib melakukan pemisahan (*spin off*) UUS tersebut menjadi Bank Umum Syariah (BUS). *Spin off* UUS menjadi BUS juga dapat dilakukan atas inisiatif bank secara sukarela, dengan terlebih dahulu mendapat izin dari Bank Indonesia (Umam, 2010 : 609). Seharusnya dengan merujuk pada Undang-undang No. 21 Tahun 2008 tentang pemisahan bank yang melakukan pemisahan

diharuskan dapat menjaga kinerja keuangannya untuk terus meningkatkan kinerjanya dari tahun ke tahun.

Mencermati fenomena itu, Ketua Umum Asosiasi Bank Syariah Seluruh Indonesia (Asbisindo) Achmad Riawan Amin, berpendapat bahwa *spin off* perbankan syariah dari UUS menjadi BUS seakan-akan dipaksakan sehingga yang terjadi banyak manajemen bank syariah baru sulit untuk mengembangkan diri. Beliau memandang, seharusnya *spin off* dilakukan ketika nasabah suatu bank dengan perbandingan 50 : 50, dengan demikian dilakukannya *spin off* merupakan alternatif UUS bisa mandiri. Tapi yang terjadi di Indonesia tidak demikian, *spin off* dilakukan hanya berdasarkan informasi dari Bank Indonesia bahwa potensi industri perbankan sangat cerah.

Sementara pengamat ekonomi syariah, Aviliani menegaskan, sejak awal tak setuju dengan kebijakan *spin off* UUS menjadi BUS, ketika modal yang dimiliki oleh bank syariah tersebut masih kecil. beliau menyarankan bahwa *spin off* dilakukan ketika bank syariah itu modalnya sangat besar. Beliau berpendapat saat ini BUS baru sangat sulit mengembangkan diri karena modalnya sangat kecil, apalagi mereka dituntut oleh pihak pemegang saham yang harus profit dan efisien. BUS baru tersebut harus mampu *landing* (menyalurkan pembiayaan) dan memenuhi segala macam kebutuhan operasional perbankan syariah maka sangat sulit mereka untuk maju. Aviliani berpendapat, sebelum modalnya kuat lebih baik *spin off* di tunda dulu dan selama menjadi UUS bank

syariah ada untungnya juga, terutama dalam kesulitan likuiditas. UUS juga akan dibantu dari segi permodalan oleh induknya (konvensional). Maka Aviliani menyimpulkan bahwa konsep *spin off* perlu untuk dikaji ulang agar perbankan syariah bisa sehat dalam melakukan operasional perbankannya. Menurut Al Arif dan Endah (2015:38) menjelaskan bahwa kebijakan pemisahan secara umum justru menyebabkan industri perbankan syariah menjadi kurang efisien dibandingkan dengan kondisi sebelum pemisahan terjadi .

Selain ada beberapa praktisi perbankan yang kontra akan gagasan *spin off*, ada pula praktisi perbankan yang *pro* dengan gagasan tersebut. *Spin off* dipandang dari sisi ketaatan syariah, merupakan upaya menjadikan bank syariah yang lebih murni dan terpisah dari bank konvensional agar lebih mematuhi prinsip kehati-hatian dalam bertransaksi secara syariah. Bank syariah dan Bank Konvensional berbeda secara eksplisit dari falsafah dasarnya yaitu bank Islam menggunakan mekanisme bagi hasil (*profit & loss sharing*), sementara bank konvensional memberlakukan sistem bunga (*interest based system*). Prinsip ini yang secara mendasar sangat membedakan kedua jenis perbankan tersebut sehingga perlu dipisahkan. Dengan dilakukan pemisahan antara UUS dan induknya, diharapkan masyarakat lebih percaya kepada bank syariah (Tohirin, 2003 : 78). Dengan adanya *spin off* memberikan pembatasan yang jelas antara unit usaha syariah dengan bank konvensional, sehingga usaha tidak tercampur, sehingga manajemen

leluasa dalam mengelola dan menjalankan kebijakan perusahaan yang telah dibentuk secara syariah

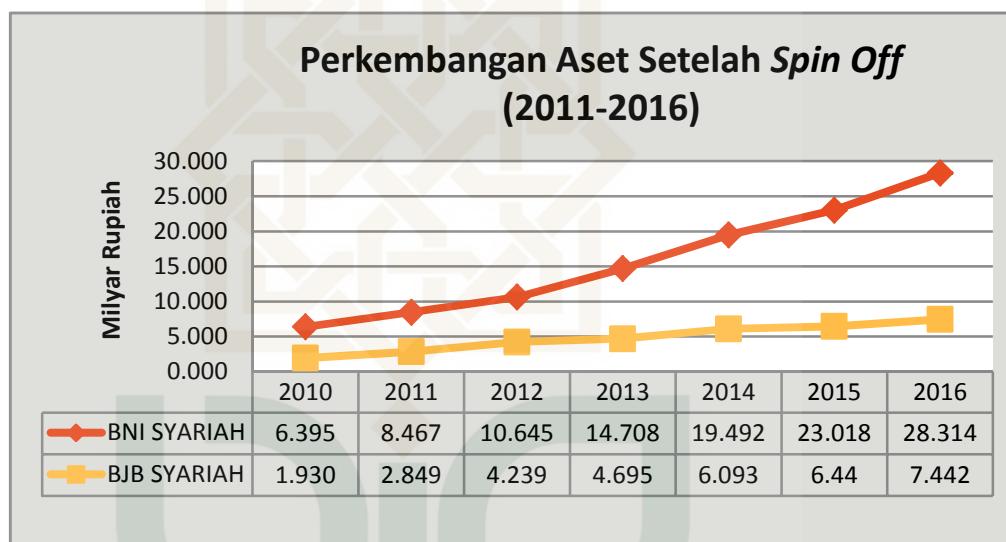
Spin off merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk memperbaiki dan memaksimalkan kinerja perusahaan. Dengan memisahkan UUS, diharapkan dapat semakin fokus beroperasi lebih cepat dan fleksibel dalam pengambilan keputusan. Serta dalam melakukan kebijakan untuk perusahaan dapat dilakukan lebih efektif dan efisien.

Kinerja keuangan sebagai indikator dalam menentukan perusahaan. Karena kinerja adalah pencapaian atas hasil kerja seseorang maupun perusahaan dalam periode tertentu. Pengukuran kinerja secara garis besar berdasarkan kriteria dan informasi yang dihasilkan dapat dibagi menjadi dua, yaitu pengukuran kinerja keuangan dan non keuangan (Nasuha, 2012 : 245). Pengukuran kinerja dalam laporan keuangan yang sering digunakan adalah kinerja keuangan yang mencakup *Finance to Deposit Ratio, Return on Assets, dan Quick Ratio* untuk menganalisis likuiditas bank, rentabilitas, dan solvabilitas suatu bank yang diharapkan dapat menganalisis kelemahan dan kekuatan di bidang finansial yang sangat membantu dalam menilai prestasi manajemen di masa lalu dan prospeknya di masa mendatang (Sartono, 2010: 76).

Terdapat tiga pola pendirian bank syariah baru sebagaimana dilakukan oleh Bank Muamalat Indonesia. Kedua pola konversi dari bank konvensional menjadi bank syariah, dimana selama satu dekade terakhir ini telah diterapkan oleh delapan bank umum konvensional. Dan yang

ketiga pola pemisahan (*spin off*) Unit Usaha Syariah (UUS) dari suatu bank konvensional menjadi bank syariah yang secara murni sudah diterapkan oleh dua buah UUS yaitu Bank BNI Syariah dan Bank BJB Syariah.

Gambar. 1.2
Grafik Perkembangan Aset Bank BNI Syariah dan
Bank BJB Syariah



Sumber: Website Resmi BNI Syariah dan Bank BJB Syariah

Dilihat dari gambar 1.2 perkembangan aset bank BNI Syariah dan bank BJB Syariah bahwa Pada tahun awal setelah menjadi Bank Umum Syariah, yaitu tahun 2011 BNI Syariah memiliki aset sebesar dari Rp. 8.467 (dalam miliar rupiah). Pada tahun 2012 naik dan terhitung menjadi Rp. 10.645 (dalam miliar rupiah). Kemudian pada tahun 2013 juga mengalami kenaikan sebesar Rp. 14.708 (dalam miliar rupiah). Pada tahun 2014 mengalami kenaikan menjadi Rp. 19.492 (dalam miliar rupiah). Dan pada tahun 2015 terjadi kenaikan menjadi Rp. 23.018 (dalam miliar rupiah).

milyar rupiah). Serta pada tahun 2016 terjadi peningkatan kembali menjadi 28.314 (dalam milyar rupiah).

Sedangkan Bank BJB Syariah aset sebelum *spin off* pada tahun 2010 yaitu sebesar Rp. 1.930 (dalam milyar rupiah) dan pada tahun awal setelah menjadi Bank Umum Syariah, yaitu tahun 2011 aset yang dimilikinya sebesar Rp. 2.849 (dalam milyar rupiah). Pada tahun 2012 naik dan terhitung menjadi Rp. 4.239 (dalam milyar rupiah). Kemudian pada tahun 2013 juga mengalami kenaikan sebesar Rp. 4.695 (dalam milyar rupiah). Pada tahun 2014 mengalami kenaikan menjadi Rp. 6.093 (dalam milyar rupiah). Dan pada tahun 2015 terjadi kenaikan menjadi Rp. 6.440 (dalam milyar rupiah). Serta pada tahun 2016 terjadi peningkatan kembali menjadi 7.440 (dalam milyar rupiah).

Jadi berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk memilih Bank BJB Syariah sebagai bank yang akan diteliti karena bank tersebut lahir murni dari *spin off* atau pemisahan dan merupakan Bank Pembangunan Daerah pertama kali yang melakukan *spin off*. Sementara dari sisi kinerja, bank BJB Syariah dalam perkembangan asetnya mengalami kenaikan yang melambat setelah menjadi BUS pada tahun 2011-2016. Oleh karena itu penulis tertarik untuk menjadikan BJB Syariah sebagai objek penelitian yang dituangkan dalam penelitian dengan judul **“Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Sebelum dan Sesudah Spin Off (Kasus Pada Bank Jawa Barat dan Banten Syariah)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penulis mendapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada perbedaan kinerja keuangan Bank JaBar dan Banten Syariah sebelum dan sesudah *spin off* dilihat dari rasio *finance to Deposid Ratio*?
2. Apakah ada perbedaan kinerja keuangan Bank JaBar dan Banten Syariah sebelum dan sesudah *spin off* dilihat dari *Return on Asset Ratio*?
3. Apakah ada perbedaan kinerja keuangan Bank JaBar dan Banten Syariah sebelum dan sesudah *spin off* dilihat dari *Quick Ratio*.?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk menganalisis apakah ada perbedaan kinerja keuangan Bank JaBar dan Banten Syariah sebelum dan sesudah *spin off* dari rasio *finance to Deposid Ratio*.
- b. Untuk menganalisis apakah ada perbedaan kinerja keuangan Bank JaBar dan Banten Syariah sebelum dan sesudah *spin off* dilihat dilihat dari *Return on Asset Ratio*.

- c. Untuk menganalisis apakah ada perbedaan kinerja keuangan Bank JaBar dan Banten Syariah sebelum dan sesudah *spin off* dilihat dari *Quick Ratio*.

2. Kegunaan Penelitian

Dengan mencakup lebih banyak bank umum syariah sebagai sampel untuk menilai kinerja sebelum dan sesudah menerima pengalihan hak dan kewajiban (*spin off*) UUS, peneliti berharap hasil penelitian ini akan membawa manfaat dan kontribusi untuk berbagai pihak baik akademisi maupun praktisi yang berkepentingan dalam dunia perbankan syariah, antara lain:

- a. Kegunaan penelitian ini bagi dunia akademisi sebagai tambahan pengetahuan tentang efektifitas kebijakan *spin off* dan juga sebagai refensi untuk penelitian selanjutnya.
- b. Bagi para praktisi perbankan syariah di Indonesia adalah sebagai bahan pertimbangan dalam perencanaan strategi untuk mempersiapkan *spin off* dalam rangka membentuk BUS yang lebih baik dari pada bank-bank sebelumnya yang lebih dahulu menjadi BUS.
- c. Sedangkan bagi para pemangku kebijakan. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai evaluasi dalam membuat keputusan terkait kewajiban mengubah UUS menjadi BUS pada tahun 2023. Analisis perbandingan kinerja yang diteliti dapat dijadikan indikator keberhasilan bank syariah dalam membangun BUS.

D. Sistematika Pembahasan

Untuk memahami lebih lanjut mengenai skripsi ini, maka materi-materi yang terkandung dalam skripsi ini digolongkan menjadi sub bab dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab *pertama*, pendahuluan yang meliputi latar belakang permasalahan yang menjelaskan tentang isu utama penelitian yang didukung oleh fakta-fakta dan data yang terkait, teori utama yang digunakan, pemaparan secara ringkas penelitian sebelumnya, dan juga penegasan judul penelitian. Selain itu, pada latar belakang masalah juga mengandung rumusan masalah serta tujuan dan manfaat dari penelitian ini.

Bab *kedua*, kerangka Teori dan Pengembangan Hipotesis yang meliputi semua teori yang digunakan dalam meneliti permasalahan. Teori tersebut akan mengandung uraian berupa bank syariah, *spin off*, manajemen bank syariah, kinerja keuangan, analisis rasio keuangan. Selain itu, dalam bab ini juga akan dijelaskan mengenai pandangan Islam terhadap *spin off* dan kinerja keuangan. Dalam bab ini juga diuraikan penelitian-penelitian terdahulu yang pernah dilakukan. Point penting dari bab ini adalah untuk memperoleh pemahaman serta kerangka yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian.

Bab *ketiga*, metode Penelitian yang meliputi variabel penelitian dan definisi operasional dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian serta penjabaran secara operasional. Objek penelitian

berisi tentang sumber data, serta teknik analisis data berupa alat analisis yang digunakan dalam penelitian.

Bab *keempat*, hasil Penelitian dan Pembahasan yang meliputi hasil penelitian dan proses analisis sesuai dengan alat analisis yang sudah sikemukakan pada sebelumnya. Selain itu Bab IV ini menguraikan tentang hasil penelitian yang berupa pembahasan terhadap analisis deskriptif dari data yang telah diperoleh dan diolah sebelumnya beserta analisis hubungan antar variabel. Penyajian hasil penelitian berupa teks, tabel, gambar, dan grafik. Hasil penelitian memuat data utama, data penunjang, dan pelengkap yang diperlukan di dalam penelitian, yang disertai penjelasan tentang makna atau arti dari data yang terdapat dalam tabel, gambar, grafik yang dicantumkan.

Uraian pembahasan merupakan penafsiran dari peneliti yang dapat mendukung, tidak sama, atau bertentangan dengan hasil penelitian sebelumnya dan teori yang digunakan sebagai dasar perumusan hipotesis. Dalam pembahasan juga dikemukakan tentang alasan atau justifikasi dan korfirmasi dari objek penelitian.

Bab *kelima*, kesimpulan dan Saran yang meliputi kesimpulan dari penelitian, implikasi dari penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya. Penyusun juga menyampaikan kekurangan penelitian ini untuk melengkapi analisis penelitian dimasa depan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpilan

Hasil penyusunan dan perhitungan statistik yang penyusun lakukan terhadap rasio keuangan BUS enam tahun sebelum dan enam tahun sesudah menerima pengalihan hak dan kewajiban UUS (*spin off*) untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan, maka dapat disimpulkan:

1. Hasil pengujian hipotesis pada rasio FDR menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan bank BJB Syariah yaitu lebih baik sesudah dilakukannya *spin off*, karena terdapat penurunan nilai FDR sesudah *spin off* yang mengindikasi bahwa likuiditas bank dalam keadaan yang cukup baik sesuai kriteria standar bank Indonesia.
2. Hasil pengujian hipotesis pada rasio ROA menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan bank BJB Syariah, yaitu lebih baik sebelum dilakukannya *spin off* dibandingkan dengan sesudah *spin off*, karena terdapat penurunan nilai ROA setelah *spin off* yang mengindikasi bahwa bank BJB Syariah menjadi kurang efisien dalam profitabilitas.
3. Hasil pengujian hipotesis pada rasio QR menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan bank BJB Syariah.

Dimana kinerja keuangan bank BJB Syariah sesudah dilakukannya *spin off* tidak terlalu baik. Hal tersebut dikarenakan terdapat penurunan nilai QR setelah *spin off* yang mengindikasi bahwa bank BJB Syariah menjadi kurang efisien dalam likuiditas.

B. Implikasi

Dengan adanya penyusunan ini penulis tentunya akan memberikan implikasi pada dunia perbankan atau dunia akademik apabila di gunakan dan ditelaah dengan baik. Berikut beberapa implikasi yang diharapkan penulis:

1. Dengan adanya penyusunan ini diharapkan BUK yang memiliki UUS segera memisahkan UUS-nya dengan pemisahan yang tepat. Selain karna perbedaan filosofi yang dianut antara BUK dan UUS, tetapi juga untuk mengembangkan UUS tersebut serta meningkatkan kapasitas industri keuangan syariah nasional.
2. BUK yang memiliki UUS akan memilih cara *spin off* dengan melakukan pengalihan hak dan kewajiban pada BUS yang sudah ada. Karena berdasarkan penyusunan ini, cara tersebut cukup baik untuk meningkatkan laba perusahaan.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Data yang dikumpulkan hanya berdasarkan satu objek penelitian saja yaitu Bank Jabar Banten Syariah (Bank BJB Syariah).

2. Periode pengamatan dalam penelitian ini hanya 12 tahun yaitu tahun 2005-2016.
3. Penelitian ini hanya menggunakan 3 rasio, yaitu FDR, ROA, dan QR, dikarenakan keterbatasan laporan keuangan untuk rasio lain.

D. saran

berdasarkan kesimpulan diatas, ada beberapa saran yang dapat dikemukakan oleh penulis sebagai berikut:

1. bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan jumlah sampel dan memperpanjang periode pengamatan, sehingga dapat diperoleh hasil yang mungkin jauh lebih baik dari penelitian yang telah dilakukan. Variabel yang digunakanpun masih sangat terbatas, karena keterbatasan laporan keuangan Unit Usaha Syariah (UUS) bank BJB Syariah. Oleh karena itu peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel, sehingga dapat diketahui perbandingan kinerja sebelum dan sesudah *spin off* jika dilihat dari variabel lainnya yang belum dipakai dalam penelitian ini.
2. Bagi pihak perbankan, hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan dalam menentukan kebijakan selanjutnya pada Bank Umum Konvensional (BUK) apabila ingin melakukan *spin off* terhadap Unit Usaha Syariah (UUS) yang dimilikinya. Pemilihan melakukan *spin off* menjadi Bank Umum

Syariah (BUS), menurut penulis patut dipertimbangkan dan harus dipersiapkan oleh BUK secara lebih dini. *Spin off* UUS diharapkan akan membawa pengelolaan usaha syariah menjadi lebih terarah dan mandiri. Dengan dilakukannya *spin off*, diharapkan pula manajemen BUK dapat lebih fokus pada kompetensi utamanya, begitu juga dengan BUS.



DAFTAR PUSTAKA

- Al Qur'anulkarim Syamil Qur'an Cordova. (2009). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Syaamil Al-Qur'an.
- Antonio, muhammad Syafi'i. (2001). Bank Syariah Dari Teori ke Praktik. Jakarta: Gema Insani Press.
- Bambang Riyanto. (2001). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, edisi empat. Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada, Yogyakarta.
- Dahlan, M Sopiyudin. (2016). *Statistic untuk kedokteran dan kesehatan: Deskriptif, Bivariat, Multivariat, dilengkapi Aplikasi dengan Menggunakan SPSS*. Jakarta: Salemba Medika.
- Danupranata, Gita. (2013).*Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Lampulo: ALFABETA.
- Ghazali,Imam. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20*.Edisi ke-6. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hani Handoko, T. (2011).*Manajemen Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE- Yogyakarta,.
- Hery. (2015). Analisis laporan keuangan. Yogyakarta: CAPS.
- Hidayat, Rahmad. (2014). *Efisiensi Perbankan Syariah: Teori dan Praktek*. Jawa Barat: Gratama Publishing.
- Jonathan Sarwono dan Tutty Martadiredja.(2008).*Riset Bisnis Pengambilan Keputusan*. Yogyakarta: Andi.
- Kasmir. (2016).*Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,
- Lasmi Wardiah,Mia.(2103). *Dasar-Dasar Perbankan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Mudrajad Kuncoro. (2004). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: UPP AMP YKPM.
- Muhammad. (2008). *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ngurah, Gusti. (2004). *Statistika Penerapan Metode Analisis Untuk Tabulasi Sempurna Dan Tak Sempurna Dengan SPSS*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nugroho, Bhuono Agung. (2005). *Strategi Jitu: Mermilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi.
- Priyatno, Duwi. (2009). *5 Jam Belajar Olah Data Dengan SPSS 17*.Yogyakarta: Andi.
- Rizqullah, (2013). *Pemilihan Metode Spin-Off Unit Usaha Sayariah Bank Umum Konvensional Menjadi Bank Umum Syariah di Indonesia*. Jakarta: IEF Trisakti.
- S. Munawir. (2004). *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Ke-4. Yogyakarta: Liberty.

- Santoso, Singgih.(2010). *Statistik Nonparametrik Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasinya*. Edisi ketiga. Yogyakarta: BPFE.
- Sudarsono, Heri. (2003). *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah (Diskripsi Dan Ilustrasi)*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Shihab, M Quraish. (2002). *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Quran*. Jakarta: Lentera Hati.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti. (2004). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPPAMP YKPN.
- Sofyan Syafri Harahap. (2007). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Trihendradi, Cornelius. (2004). *Memecahkan Kasus Statistik, Deskriptif, Parametrik, dan Non-Parametrik dengan SPSS 12*. Yogyakarta: Andi.
- Umam, Khotibul. dan Veri Antoni. (2015). *Corporate action pembentukan bank syariah (Akuisisi,konversi, dan spin off)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Veithzal, Rivai, dkk. (2007). *Bank and Financial Institution Management: Conventional & Syar'i System*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Skripsi, Tesis, dan Jurnal

- Aini, Fatmawatul. (2007). *Aalysis Rasio Keuangan Sebagai Salah Satu Alat untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada PT Telkom, Tbk)*. Universitas Islam Negeri Malang.
- Akmala Nur Muharomah, Ima (2013), berjudul “*Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Sebelum dan Sesudah Pemisahan / Spin Off (Studi Kasus Pada BNI Syariah dan BRI Syariah)*.
- Al Arif, M Nur Rianto dan Endah Pu.tri Dewanti. (2017). *Metode Spin-Off Dan Tingkat Profitabilitas: Studi Pada Bank Umum Syariah Hasil Spin-Off*. Jurnal Iqtishadia Volume 10 Nomor 1 2017.
- Dinanto, Andrew Catur. (2010). *Analisis Nilai Tambah BUS yang Melakukan Spin Off terhadap UUS yang Dimiliki*. Tesis Magister Manajemen UGM.
- Elisya Khoerotun Nisa' (2016) yang berjudul “*Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Btpn Syariah Sebelum Dan Sesudah Pemisahan (Spin Off)*.
- Nasuha, Amali., (2012). *Dampak Kebijakan Spin Off terhadap Kinerja Bank Syariah*. Jurnal Al-Iqtishad Vol IV, No.2, Juli 2012.

- Poerwokoesoemo,Atman. (2016). "Kinerja Bank Konvensional Pasca Spin Off Unit Usaha Syariah "Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol. 12, No.2, Juni 2016.
- Ramadanti, Fani. (2015).*Analisis Pengaruh Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Di Indonesia. (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Selama Periode 2011-2013)*. Semarang: Undip.
- Tohirin, Achmad. (2003). Implementasi Perbankan Islam: Pengaruh Sosio-Ekonomis dan Peranannya dalam Pembangunan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 8, No. 1, 76. Trisakti.
- Umam, Khotibul. (2010). *Peningkatan Ketaatan Syariah Melalui Pemisahan (Spin-Off) Unit Usaha Syariah Bank Umum Konvensional*. Mimbar Hukum., Vol. 22, No. 3, 608
- Wiwik Utami & Ahmad Chotib 2014, "Studi Kinerja PT. BNI Syariah Sesudah Pemisahan (Spin Off) dari PT. Bank BNI (Persero) Tbk", Akuntabilitas, vol. 7 no. 2, pp. 94-118.
- Zulfa Ahmad Kurniawan, 2016, *Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Sebelum dan Sesudah Menerima Pengalihan Hak dan Kewajiban (Spin Off) Unit Usaha Syariah*.

Website

www.infosyariah.com diakses pada tanggal 14 Oktober 2017 pukul 17.02
www.zonaekis.com diakses pada tanggal 14 Desember 2017 pukul 21.00
www.bjbsyariah.co.id. diakses pada tanggal 14 Desember 2017 pukul 21.00
www.mandirisyariah.co.id. diakses pada tanggal 14 Desember 2017 pukul 21.00
www.ojk.go.id.
www.bi.go.id..

LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 1: Data Pembiayaan Bank BJB Syariah Sebelum Spin Off

Periode	Tahun	Tri Wulan	Pemb. Musyarakah	piutang murabahah	Piutang Salam	Piutang Istishna	Piutang Qardh	Piutang Ijarah	Pemb./ Piutang Lainnya	Total Pembiayaan
			(dalam jutaan rupiah)							
UNIT USAHAH SYARIAH (UUS)	2005	1	34,349	155,663	-	-	-	-	3,298	193,310
		2	45,124	164,665	-	-	-	-	3,882	213,671
		3	46,794	164,799	-	-	-	-	4,096	215,689
		4	43,498	168,706	-	-	-	-	4,840	217,044
	2006	1	44,825	189,456	-	-	-	-	6,321	240,602
		2	47,763	196,110	-	-	-	-	8,970	252,843
		3	56,515	202,197	-	-	-	-	9,858	268,570
		4	52,687	201,938	-	-	-	-	10,208	264,833
	2007	1	47,521	213,565	-	-	-	-	12,064	273,141
		2	58,522	227,440	-	-	-	-	13,886	299,848
		3	81,843	231,579	-	-	-	-	14,047	327,469
		4	78,644	231,294	-	-	-	-	15,008	324,946

Lampiran 1: Data total Pembiayaan Bank BJB Syariah Sebelum Spin Off

Periode	Tahun	Tri wulan	Pemb. Musyarakah	piutang murabahah	Piutang Salam	Piutang Istishna	Piutang Qardh	Piutang Ijarah	Pemb./ Piutang Lainnya	Total Pembiayaan
			(dalam jutaan rupiah)							
UNIT USAHA SYARIAH (UUS)	2008	1	75,870	240,092	-	-	-	-	19,811	335,773
		2	108,236	392,144	-	-	-	-	24,653	525,033
		3	116,945	415,869	-	-	-	-	28,624	561,438
		4	125,898	419,158	-	-	-	-	48,476	593,532
	2009	1	122,923	429,756	-	-	-	-	53,250	605,929
		2	126,232	440,838	-	-	-	-	57,765	624,835
		3	144,985	451,158	-	-	-	-	67,376	663,519
		4	155,422	471,865	-	-	-	-	79,694	706,981
	2010	1	142,889	480,281	-	-	-	-	87,927	711,097
		2	-	601,737	-	51,453	66,356	125,067	187,320	1,031,933
		3	-	722,994	-	46,566	83,628	173,198	393,394	1,419,780
		4	-	766,206	-	43,714	135,160	194,058	479,047	1,618,185

Lampiran 2: Data Pembiayaan Bank BJB Syariah Sesudah Spin Off

Periode	Tahun	Tri Wulan	Pemb. Musyarakah	Piutang Murabahah	Piutang Salam	Piutang Istishna	Piutang Qardh	Piutang Ijarah	Pemb./ Piutang Lainnya	Total Pembiayaan
			(dalam jutaan rupiah)							
BANK UMUM SYARIAH (BUS)	2011	1	-	744,851	-	39,788	179,964	184,094	461,249	1,609,946
		2	-	725,531	-	17,761	194,106	161,824	464,437	1,563,659
		3	-	782,818	-	6,306	209,940	150,802	493,033	1,642,899
		4	-	806,632	-	9,970	391,485	56,703	504,655	1,769,445
	2012	1	-	869,959	-	9,503	407,254	47,928	469,491	1,804,135
		2	-	944,613	-	8,846	433,782	27,155	651,143	2,065,539
		3	-	1,118,608	-	8,137	395,205	15,853	912,290	2,450,075
		4	-	1,371,920	-	8,282	470,770	13,795	1,095,839	2,960,606
	2013	1	-	1,607,216	-	10,931	364,617	11,718	1,077,863	3,072,345
		2		1,877,017		9,624	242,349	8,626	1,254,927	3,392,543
		3		2,140,920		9,233	190,345	7,497	1,381,162	3,729,157
		4		2,144,893		8,917	157,914	6,486	1,278,849	3,597,059

Lampiran 2: Data total Pembiayaan Bank BJB Syariah Sesudah Spin Off

Periode	Tahun	Tri wulan	Pemb. Musyarakah	Piutang Murabahah	Piutang Salam	Piutang Istishna	Piutang Qardh	Piutang Ijarah	Pemb./ Piutang Lainnya	Total Pembiayaan
			(dalam jutaan rupiah)							
BANK UMUM SYARIAH (BUS)	2014	1		2,218,214	8,462	148,930	14,591	1,259,359	3,649,556	
		2		2,958,628	7,330	95,664	48,287	1,292,727	4,402,636	
		3		2,958,628	7,330	95,664	48,287	1,292,787	4,143,563	
		4		2,958,628	7,330	95,664	48,287	1,292,787	4,402,699	
	2015	1		3,378,998	6,462	88,075	55,150	1,116,509	4,984,873	
		2		3,644,183	5,958	83,207	57,979	1,208,474	3,827,489	
		3		3,667,632	5,873	72,514	59,317	1,144,649	4,984,873	
		4		3,737,450	5,717	72,575	58,692	1,112,650	4,984,873	
	2016	1		3,813,768	5,569	70,233	55,724	941,957	4,885,140	
		2		3,987,444	4,386	67,855	51,685	1,058,820	5,170,190	
		3		4,143,131	4,293	67,518	48,129	1,089,159	5,352,230	
		4		4,246,088	867	69,017	43,970	1,054,188	5,414,130	

Lampiran 3: Perhitungan DPK UUS Bank BJB Syariah

Periode	Tahun	Triwulan	Dana simp.wadiah	Dana investasi tidak terikat	TOTAL DPK
			(dalam jutaan rupiah)		
UNIT USAHA SYARIAH (UUS)	2005	1	19,089	39,554	58,643
		2	18,931	41,620	60,551
		3	19,449	38,569	58,018
		4	33,256	40,985	74,241
	2006	1	20,330	42,418	62,748
		2	18,711	49,181	67,892
		3	27,206	51,556	78,762
		4	47,161	114,643	161,804
	2007	1	24,910	98,566	123,476
		2	29,190	86,030	115,220
		3	32,649	92,808	125,457
		4	64,241	115,735	179,976
	2008	1	29,582	111,784	141,366
		2	34,038	150,690	184,728
		3	46,302	170,889	217,191
		4	96,605	161,913	258,518
	2009	1	47,586	177,876	225,462
		2	69,784	241,684	311,468
		3	78,247	432,860	511,107
		4	129,717	451,252	580,969
	2010	1	61,844	240,442	302,286
		2	55,269	774,259	829,528
		3	60,316	1,015,275	1,075,591
		4	171,250	1,150,473	1,321,723

Lampiran 4: Perhitungan DPK BUS bank BJB Syariah

Periode	Tahun	Triwulan	Dana simp.wadiyah	Dana investasi tidak terikat	TOTAL DPK
			(dalam jutaan rupiah)		
BANK UMUM SYARIAH (BUS)	2011	1	92,227	1,056,996	1,149,223
		2	105,407	1,288,725	1,394,132
		3	115,964	1,589,349	1,705,313
		4	246,929	1,971,533	2,218,462
	2012	1	121,889	1,859,153	1,981,042
		2	136,722	2,119,465	2,256,187
		3	145,081	2,223,285	2,368,366
		4	294,650	3,067,383	3,362,033
	2013	1	165,283	3,420,135	3,585,418
		2	193,606	3,310,363	3,503,969
		3	197,013	3,379,087	3,576,100
		4	346,540	3,355,281	3,701,821
	2014	1	177,273	3,819,935	3,997,208
		2	182,298	4,459,874	4,642,172
		3	189,575	3,868,365	4,057,940
		4	369,091	4,868,476	5,237,567
	2015	1	403,355	4,355,474	4,758,829
		2	403,355	3,596,111	3,999,466
		3	403,355	4,413,878	4,817,233
		4	403,355	4,355,474	4,758,829
	2016	1	224,021	5,055,499	5,279,520
		2	265,963	5,253,616	5,519,579
		3	280,786	4,701,741	4,982,527
		4	495,208	4,988,566	5,483,774

Lampiran 5 : Perhitungan Rasio FDR UUS Bank BJB Syariah

Periode	Tahun	Tri Wulan	Total pembiayaan	Total DPK	Rasio FDR
			(dalam jutaan rupiah)		(%)
UNIT USAHA SYARIAH (UUS)	2005	1	193,310	58,643	329,64
		2	213,671	60,551	352,88
		3	215,689	58,018	371,76
		4	217,044	74,241	292,35
	2006	1	240,602	62,748	383,44
		2	252,843	67,892	372,42
		3	268,570	78,762	340,99
		4	264,833	141,804	186,76
	2007	1	273,141	123,476	221,21
		2	299,848	115,220	260,24
		3	327,469	125,457	261,02
		4	324,946	179,976	180,55
	2008	1	335,773	141,366	237,52
		2	525,033	184,728	284,22
		3	561,438	217,191	25,.5
		4	593,532	258,518	229,59
	2009	1	605,929	225,462	268,75
		2	624,835	311,468	200,61
		3	663,519	511,107	129,82
		4	706,981	580,969	121,69
	2010	1	711,097	302,286	235,24
		2	1,031,933	829,528	124,4
		3	1,419,780	1,075,591	132
		4	1,618,185	1,321,723	122,43

Lampiran 6 : Perhitungan Rasio FDR BUS Bank BJB Syariah

BANK UMUM SYARIAH (BUS)	Tahun	Tri Wulan	Total pembiayaan	Total DPK	Rasio FDR
			(dalam jutaan rupiah)	(%)	
2011	1		1,609,946	1,149,223	140,09
	2		1,563,659	1,394,132	112,16
	3		1,642,899	1,705,313	96,34
	4		1,769,445	2,218,462	79,76
2012	1		1,804,135	1,981,042	91,07
	2		2,065,539	2,256,187	91,55
	3		2,450,075	2,368,366	103,45
	4		2,960,606	3,362,033	88,06
2013	1		3,072,345	3,585,418	85,69
	2		3,392,543	3,503,969	96,82
	3		3,729,157	3,576,100	104,28
	4		3,597,059	3,701,821	97,17
2014	1		3,499,556	3,997,208	87,55
	2		2,065,539	2,177,920	94,84
	3		4,143,563	4,057,940	102,11
	4		4,402,699	5,237,567	84,06
2015	1		4,984,873	4,758,829	104,75
	2		3,827,489	3,999,466	9,7
	3		4,984,873	4,817,233	103,48
	4		4,984,873	4,758,829	104,75
2016	1		4,885,140	5,279,520	92,53
	2		5,170,190	5,519,579	93,67
	3		5,352,230	4,982,527	107,42
	4		5,414,130	5,483,774	98,73

Lampiran 7 : Perhitungan Rasio ROA UUS Bank BJB Syariah

Periode	Tahun	Triwulan	Laba Bersih	Aktiva	Rasio ROA
			(dalam jutaan rupiah)		(%)
UNIT USAHA SYARIAH (UUS)	2005	1	4,157	335,927	1,24
		2	7,606	319,284	2,38
		3	10,440	380,994	2,74
		4	10,989	327,555	3,35
	2006	1	6,037	386,186	1,56
		2	11,244	369,539	3,04
		3	15,657	385,511	4,06
		4	21,689	489,629	4,43
	2007	1	5,410	492,564	1,10
		2	9,067	492,714	1,84
		3	15,411	503,762	3,06
		4	21,272	556,589	3,82
	2008	1	7,239	538,632	1,34
		2	10,774	675,666	1,59
		3	19,118	728,970	2,62
		4	23,255	743,659	3,13
	2009	1	1,056	716,080	0,15
		2	13,457	865,468	1,55
		3	24,546	897,485	2,73
		4	33,182	1,051,572	3,16
	2010	1	6,207	992,330	0,63
		2	-2,686	1,408,687	-0,19
		3	-2,509	1,644,620	-0,15
		4	5,393	1,930,469	0,28

Lampiran 8 : Perhitungan Rasio ROA BUS Bank BJB Syariah

BANK UMUM SYARIAH (BUS)	Tahun	Tri wulan	Laba Bersih	Aktiva	Rasio ROA
			(dalam jutaan rupiah)		
2011	1		5,940	375,949	1,58
	2		8,452	728,621	1,16
	3		12,285	1,106,757	1,11
	4		20,579	1,673,089	1,23
2012	1		11,641	1,238,404	0,94
	2		9,711	8,828,182	0,11
	3		19,420	2,855,882	0,68
	4		23,095	3,447,015	0,67
2013	1		5,713	297,552	1,92
	2		5,329	573,011	0,93
	3		30,657	3,368,901	0,91
	4		18,758	2,061,319	0,91
2014	1		1,765	1,176,667	0,15
	2		7,660	10,942,857	0,07
	3		16,326	3,549,130	0,46
	4		29,571	4,107,083	0,72
2015	1		727	290,800	0,25
	2		1,387	1,981,429	0,07
	3		-32,751	3,447,474	-0,95
	4		7,279	2,911,600	0,25
2016	1		9,804	1,089,333	0,9
	2		-51,117	2,634,897	-1,94
	3		-237,130	3,855,772	-6,15
	4		-414,714	5,126,255	-8,09

Lampiran 9 : Perhitungan Rasio QR UUS Bank BJB Syariah

Periode	Tahun	Triwulan	Cash Asset	Total Deposit	Rasio QR
			(dalam jutaan rupiah)		(%)
2005		1	72,554	58,644	123,72
		2	76,174	60,552	125,8
		3	73,646	31,082	236,94
		4	83,364	74,240	112,29
2006		1	88,249	62,748	140,64
		2	102,640	67,893	151,18
		3	107,125	78,763	136,01
		4	130,570	141,801	92,08
2007		1	143,983	123,474	116,61
		2	150,903	129,021	116,96
		3	146,737	112,039	130,97
		4	162,643	179,975	90,37
2008		1	125,080	141,365	88,48
		2	78,573	184,747	42,53
		3	111,776	217,209	51,46
		4	94,978	258,514	36,74
2009		1	98,076	225,462	43,5
		2	88,762	263,233	33,72
		3	120,966	548,101	22,07
		4	131,818	580,952	22,69
2010		1	75,503	334,973	22,54
		2	389,608	386,133	100,9
		3	239,048	450,779	53,03
		4	309,999	853,992	36,3

Lampiran 10 : Perhitungan Rasio QR UUS Bank BJB Syariah

	Tahun	Triwulan	Cash Asset	Total Deposit	Rasio QR
			(dalam jutaan rupiah)		(%)
2011	1		196,488	665,159	29,54
	2		416,827	955,368	43,63
	3		663,132	1,280,178	51,8
	4		1,054,303	1,544,540	68,26
2012	1		843,215	1,398,830	60,28
	2		838,087	1,438,529	58,26
	3		727,797	1,330,281	54,71
	4		1,193,507	1,904,735	62,66
2013	1		1,349,263	2,207,203	61,13
	2		1,072,507	2,119,160	50,61
	3		762,243	1,709,448	44,59
	4		918,528	2,004,644	45,82
2014	1		1,272,335	2,235,697	56,91
	2		1,022,938	2,513,361	40,7
	3		1,312,768	3,723,108	35,26
	4		1,535,307	3,635,584	42,23
2015	1		1,703,052	5,050,569	33,72
	2		1,115,959	3,998,420	27,91
	3		946,806	3,506,689	27
	4		1,312,574	4,702,881	27,91
2016	1		1,703,052	6,744,760	25,25
	2		1,757,091	5,465,291	32,15
	3		1,697,153	4,940,766	34,35
	4		2,326,460	5,453,493	42,66

BANK UMUM SYARIAH (BUS)

Lampiran 11: Uji Statistic Descriptive

Descriptives Test

Descriptive Statistics

Lampiran 12: Uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

Normality Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		UUS_FDR	BUS_FDR	UUS_ROA	BUS_ROA	UUS_QR	BUS_QR
N		24	24	24	24	24	24
Normal Parameters ^a	Mean	241.6442	98.1871	2.1133	-.3125	88.6471	44.0558
	Std. Deviation	87.75778	11.99385	1.29154	2.20514	53.55932	13.00009
Most Extreme Differences	Absolute	.137	.167	.116	.402	.164	.126
	Positive	.137	.167	.116	.287	.164	.126
	Negative	-.092	-.078	-.111	-.402	-.107	-.089
Kolmogorov-Smirnov Z		.673	.819	.567	1.970	.802	.616
Asymp. Sig. (2-tailed)		.756	.514	.905	.001	.541	.843
a. Test distribution is Normal.							

Lampiran 13: Uji *Paired Sample T- Test* FDR BJB Syariah

T-Test

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 UUS_FDR	241.6442	24	87.75778	17.91348
BUS_FDR	98.1871	24	11.99385	2.44823

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 UUS_FDR & BUS_FDR	24	.117	.587

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)			
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference							
				Lower	Upper						
Pair 1 UUS_FDR - BUS_FDR	143.45708	87.17495	17.79451	106.64633	180.26783	8.062	23	.000			

Lampiran 14: Uji Wilcoxon Signed Ranks Test ROA BJB Syariah

NPar Tests

Wilcoxon Signed Ranks Test

		Ranks			
		N	Mean Rank	Sum of Ranks	
BUS_ROA - UUS_ROA	Negative Ranks	23 ^a	13.00	299.00	
	Positive Ranks	1 ^b	1.00	1.00	
	Ties	0 ^c			
	Total	24			

a. BUS_ROA < UUS_ROA

b. BUS_ROA > UUS_ROA

c. BUS_ROA = UUS_ROA

Test Statistics^b

	BUS_ROA - UUS_ROA
Z	-4.257 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Based on positive ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Lampiran 15: Uji *Paired Sample T- Test Quick Ratio* BJB Syariah

T-Test

Paired Samples Statistics				
	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 UUS_QR	88.6471	24	53.55932	10.93275
BUS_QR	44.0558	24	13.00009	2.65363

Correlations			
	N	Correlation	Sig.
Pair 1 UUS_QR & BUS_QR	24	.614	.001

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)			
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference							
				Lower	Upper						
Pair 1 UUS_QR - BUS_QR	44.59125	46.72148	9.53698	24.86250	64.32000	4.676	23	.000			

CURRICULUM VITAE



PERSONAL DETAIL

Nama : Devi Purwanti
Tempat, Tanggal lahir : Jepara, February 2 1996
Jenis kelamin : Female
Agama : Islam
Alamat Asal : Desa Tulakan Rt 007/002 Kec. Donorojo,
Kab.Jepara
Alamat Sekarang : Dusun Ngawen Rt 007/051 Maguwoharjo
Depok Sleman
Nomor Hp : +6285713904857
Kewarganegaraan : Indonesian
Email : purwantidevi80@gmail.com

Pendidikan Formal

Tahun	Institusi	Jurusan	Tempat
2002 – 2007	MI 01 Donorojo	-	Jepara
2007 – 2010	SMPI 01 Donorojo	-	Jepara
2010 – 2013	MA Darul Falah Pati	IPA	Pati
2014 – Present	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Perbankan Syariah	Yogyakarta